

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat profesi dan padat modal. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan, pendidikan dan penelitian serta mencakup berbagai tindakan maupun disiplin medis. Agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks, rumah sakit harus memiliki sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan. Menurut Sistem Kesehatan Nasional, fungsi utama rumah sakit adalah menyediakan dan menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan pasien (Kemenkes RI, 2009).

Menurut keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2010).

Salah satu instalasi penting di rumah sakit adalah instalasi rekam medik, dikarenakan rekam medik adalah salah satu parameter untuk menilai mutu pelayanan rumah sakit dalam proses akreditasi rumah sakit. Menurut Permenkes No.269/Menkes/Per/III/2008 tentang rekam medik, manfaat rekam medik dapat dipakai sebagai pemeliharaan kesehatan atau pengobatan pasien, alat bukti dalam proses penegakan etika kedokteran gigi, keperluan pendidikan dan penelitian, dasar pembayaran biaya kesehatan serta data statistik kesehatan (Kemenkes RI, 2008).

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1165/MENKES/SK/X/2007, Pelayanan Rawat Jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa menginap di rumah sakit (Kemenkes RI, 2007). Tata

cara melayani pasien dapat dinilai baik apabila dilaksanakan oleh petugas dengan menunjukkan sikap yang ramah, sopan, tertib, dan penuh tanggung jawab. Perawatan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap (RS PON, 2016).

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional (RS PON) adalah Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan otak dan sistem persarafan. RS PON merupakan salah satu rumah sakit vertikal milik Kementerian Kesehatan, yang memiliki luas 11.000 meter persegi dengan bangunan 12 tingkat dan terletak di Jalan M.T. Haryono, Jakarta Timur. Salah satu pelayanan di RS PON adalah pelayanan pendaftaran rawat jalan. Pelayanan pendaftaran rawat jalan adalah salah satu bagian dari Instalasi Rekam Medis di RS PON yang kegiatannya mengatur penerimaan dan pendaftaran pasien rawat jalan. Bagian pendaftaran merupakan tempat pertama yang dikunjungi oleh pasien atau keluarga pasien sebelum mereka mendapatkan pelayanan kesehatan di RS PON (RS PON, 2018).

Selama melakukan praktik kerja magang di bagian pelayanan pendaftaran rawat jalan, penulis menemukan adanya permasalahan mengenai keterlambatan dalam *penginputan* data pasien rawat jalan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor yaitu saat terjadinya *server down* dan atau adanya pembaharuan pada aplikasi BPJS namun tidak adanya sosialisasi terlebih dahulu yang berdampak pada kegiatan di pelayanan rawat jalan menjadi tidak dapat berjalan secara maksimal.

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah penulis paparkan, penulis mengambil judul laporan magang tentang **Gambaran Sistem Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta Timur Tahun 2018.**

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran sistem pelayanan pendaftaran di unit pendaftaran pasien rawat jalan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tahun 2018.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran umum Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tahun 2018.
2. Mengetahui gambaran umum Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tahun 2018.
3. Mengetahui gambaran *input* sistem pelayanan pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tahun 2018.
4. Mengetahui gambaran proses sistem pelayanan pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tahun 2018.
5. Mengetahui gambaran *output* sistem pelayanan pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional tahun 2018.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan gambaran sistem pelayanan pendaftaran rawat jalan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional 2018.
2. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih aplikatif dan variatif yang dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.
3. Mendapatkan bahan untuk penulisan karya ilmiah yang setara dengan skripsi.

1.3.2 Bagi Fakultas

1. Terbinanya hubungan baik antara fakultas dengan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dikemudian hari.
2. Membantu tersusunnya kurikulum program studi kesehatan masyarakat pada peminatan yang tersedia, khususnya Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) sesuai dengan laporan yang tersedia.

3. Meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan dengan melibatkan tenaga yang terampil dan tenaga lapangan dalam kegiatan magang.

1.3.3 Bagi Lahan Magang

1. Memanfaatkan mahasiswa untuk membantu kegiatan manajemen dan operasional, khususnya di bagian sistem pelayanan pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.
2. Memanfaatkan tenaga Dosen Pembimbing untuk tukar pengalaman (sharing) dalam bidang peminatan yang ada, khususnya Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK) yang hasilnya dapat menjadi asupan bagi kegiatan manajemen mau pun operasional Rumah Sakit Pusat Otak Nasional.
3. Mengembangkan kemitraan dengan fakultas dan institusi lain yang terlibat dalam magang, baik untuk kegiatan penelitian maupun pengembangan.